

The Effect Of Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earnings Per Share On Stock (Financial Studies In The Healthcare Su-Sector Written On The Indonesian Stock Exchange In 2016-2020)

Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham (Studi Keuangan Pada Sub Sektor Healthcare Yang Tertulis Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Ajeng Vika Nia Tifani^{1*}, Nor Norisanti², Resa Nurmala³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

Ajengvika3@gmail.com¹, nornorisanti@ummi.ac.id², resanurmala@ummi.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

Investment is an activity that is always used as an alternative to managing good finances for the company, because to achieve the goal by getting profits now or in the future by trading tangible assets for long and short sizes by trading them on the capital market in order to always get profit (return). "This research intends to understand the effect of Return on Assets, Return on Equity, Net profit margin, Earning per Share on stock returns to Healthcare sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020." purposive sampling was used to imitate the sample. The representatives used were 10 companies for a period of 5 years. Testing the hypothesis in this study is by using the classic assumption and multiple linear regression. Partial analysis of return on assets has a significant and positive effect on stock returns, net profit margin has a significant but negative value, return on equity, and earnings per share have no significant effect on stock returns.

Keywords : Return on Assets, Return on Equity, Net profit margin, Earning per Share, Stock returns

ABSTRAK

Investasi merupakan aktivitas yang selalu dijadikan sebagai alternatif untuk mengelola keuangan yang baik untuk perusahaan, karena untuk mencapai tujuan dengan mendapatkan keuntungan sekarang atau di masa depan dengan cara memperjual belikan aset yang berwujud untuk ukuran panjang dan ukuran pendek dengan memperjual belikannya di pasar modal agar selalu memperoleh keuntungan (return). Riset ini bermaksud untuk memahami pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net profit margin, Earning per Share mengenai Return saham kepada perusahaan sub sektor Healthcare telah tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Teknik purposive sampling dipakai untuk dijadikan peniruan sampel. Representatif yang dipakai adalah 10 perusahaan pada jangka waktu 5 tahun. Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu dengan memakai asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil riset yang di uji secara parsial membuktikan bahwa return on asset, earning per share, net profit margin, return on asset secara simultan berpengaruh signifikan kepada return saham. Hasil analisis secara parsial return on asset berpengaruh signifikan dan bernilai positif kepada return saham, net profit margin berpengaruh signifikan tetapi memiliki nilai negatif, return on equity, dan earning per share tidak memiliki pengaruh signifikan kepada return saham

Kata Kunci : Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Return Saham

1. Pendahuluan

Saat ini perekonomian Indonesia yang terus maju dan kompetisi dalam dunia bisnis semakin riuh, para penyelenggara usaha di haruskan untuk lebih kreatif dalam memajukan kinerja

perusahaan. Untuk menumbuhkan pengembangan, peningkatan kerja, dan perdagangan bebas yang meliputi ekonomi seperti investasi. Perusahaan juga selalu membutuhkan modal yang sangat banyak dengan itu modal akan bisa didapatkan dari pihak dalam dan luar ke perusahaan, melewati utang maupun dengan menambah jumlah pemilik salah satunya saham.

Investasi pada umumnya sering dijadikan sebagai aktivitas yang digunakan sebagai alternatif untuk mengelola keuanagn yang baik untuk perusahaan, karena untuk mencapai tujuan dengan mendapatkan keuntungan sekarang atau yang di masa depan dengan cara memperjual belikan aset yang tidak berwujud untuk jangka waktu yang panjang yaitu seperti obligasi, saham, surat berharga yaitu untuk di perjual belikan di pasar modal.

Pasar modal sering dijadikan cara untuk pertemuan antara 2 orang yang bersangkutan yaitu pihak yang menyimpan kelebihan kekayaan (investor) dan pihak yang sedang memerlukan keuanagan (*issuer*). Sebab para investor menjalankan investasi di pasar modal yaitu untuk menerima keuntungan yang diharapkan (*expected rate of return*).

Retrun yakni dividen dan keuntungan modal (*capital gain*). Keuntungan modal adalah jarak biaya beli saham dan biaya jual. Bila memperoleh nilai negatif maka dibilang sebagai kerugian modal (*capital loss*). Sementara dividen yaitu separuh keuntungan perusahaan agar diberikan ke pemangku saham selaku hak pemegang saham dengan berupa tnuai di akhir periode pembukaan.

Return selalu dijadikan alat untuk mengukur keberhasilan pada perusahaan. Kenaikan dan penurunan *Return* saham suatu perusahaan secara umum dapat dihasut oleh faktor dalam (lingkungan mikro) yaitu kinerja perusahaan dan faktor luar (lingkungan makro) diantaranya yaitu kebijaksanaan pemerintah dan daya beli. Kemampuan perusahaan mampu dilihat dari laporan keuangan dengan meluas. Karena semakin tinggi *Return* saham suatu perusahaan, maka memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja perusahaan yang baik hingga perusahaan dapat meberikan kepercayaan untuk menyampaikan efek positif pada return saham yang dinamakan investor.

Sub sektor *healthcare* (farmasi) merupakan sebuah industri konsumsi yang dibutuhkan masyarakat dan selalu meningkat disetiap tahunnya. sub sektor *healthcare* ini terbilang mempunyai kinerja yang baik, dan mempunyai kontribusi yang signifikan untuk perekonomian nasional.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Menurut (Liefman & Sartono, 2017) “Manajemen keuangan disebut sebagai usaha untuk mempersiapkan uang dan memakai uang untuk mendapat atau meraih aktiva”

Dalam manajemen akan mempunyai fungsinya masing-masing berikut adalah beberapa fungsi manajemen keuangan menurut (Kariyoto, 2017) :

1. Manajer *financial* bertanggung jawab mendapatkan yang maksimal setiap jenis asset perusahaan.
2. Manajer *financial* berfungsi sebagai pengambil decision pembelanjaan atau pendanaan investasi.
3. Manajer *financial* sebagai politik *dividen*.

Pasar Modal

Menurut (Tandelilin, 2017) berpendapat bahwa pasar modal adalah pertemuan anantara pihak yang mempunyai kelebihan anggaran dengan pihak yang memerlukan anggaran dengan cara membeli atau menjual surat berharga. Pasar modal juga dikenal sebagai pasar jual beli surat-surat

penting seperti : saham, obligasi, dan reksadana yang biasanya berjangka waktu kurang atau lebih dari satu tahun dengan tujuan menerima imbalan (*return*)”

Rasio Keuangan

Menurut (Hery, 2017) menyatakan bahwa “Rasio keuangan yaitu memprediksi rasio dengan memakai laporan keuangan dan merupakan indeks dari kondisi keuangan dan kemampuan keuangan”

Dibawah ini macam-macam rasio yaitu sebagai berikut :

1. Liquidity Ratio (Rasio Likuiditas)
2. *Activity Ratio* (Rasio Aktivitas)
3. *Lverage ratio* (Rasio solvabilitas)
4. Profitability Ratio (Rasio profitabilitas)

Return On Asset (ROA)

Menurut (Sujarweni, 2017) “pengembalian investasi (ROA) adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kekuatan dari aset yang diinvestasikan pada semua aset untuk menciptakan neto”

Dibawah ini rumus *Return On Asset* (ROA) menurut (Hery, 2016) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Return On Equity (ROE)

Menurut (Hery, 2015) “*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang membuktikan berapa besarnya pemberian modal untuk mewujudkan kelebihan pendapatan adapun rumus yang digunakan menurut (Kasmir, 2016) yaitu sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Kasmir, 2017) “*Net Profit Margin* (NPM) salah satu metrik yang digunakan untuk menimbang tingkat pengembalian penjualan. rumus perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Earning Per Share (EPS)

Menurut (Sukamulja, 2019) *Earning Per Share* (EPS) merupakan laba bersih perusahaan yang digunakan untuk memperkirakan jumlah satu saham yang diterbitkan adapun rumus *Earning Per Share* menurut (Sukamulja, 2019) sebagai berikut :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}} \times 100$$

Return Saham

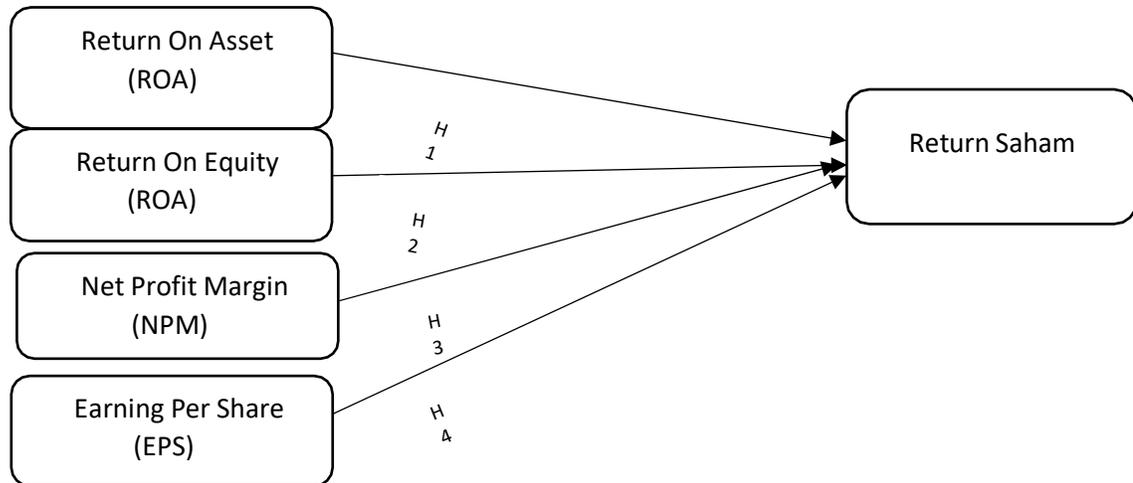
Menurut (Tandelilin, 2016) pengembalian ekuitas yaitu salah satu aspek yang mendorong investor berinvestasi dan digunakan sebagai kompensasi atas keberanian investor untuk mengambil konsekuensi dalam berinvestasi. Adapun rumus *return* saham menurut (Mayuni & Suarjaya, 2018)

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$$

Pt = Biaya saham perusahaan di tahun sekarang (t)

Pt-1 = Biaya saham perusahaan di tahun lalu (t-1)

Paradigma Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H1 : *Return On Asset* (ROA) Berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

H2 : *Return On Equity* (ROE) Berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

H3 : *Net Profit Margin* (NPM) Berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

H4 : *Earning Per Share* (EPS) Berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

3. Metode penelitian

Metode Penelitian suatu hal penting dalam mengkaji bukti, metode yang diperlukan oleh peneliti yaitu penelitian dengan metode Deskriptif dan Asosiatif. Menurut (Wagiran, 2013) Penelitian Asosiatif yaitu kait berkaitan atau gabungan dua atau lebih variabel, melainkan tidak dapat memberikan bukti untuk menggambarkan variabel satu atau yang lainnya yang mana menjadi penyebab dan variabel menjadi imbasnya. Penelitian Deskriptif menciptakan hasil tingkat penelitian untuk menjelaskan ciri-ciri yang diteliti adalah yang sangat rendah, karena penelitian ini tidak bertujuan untuk mengetahui sebab imbasnya, tetapi hanya untuk memperoleh informasi yang sifatnya hanya tanda gejala saja (Wagiran, 2013).

Metode yang dipakai penelitian ini yaitu untuk mengatasi masalah dengan berdasarkan ruang lingkup permasalahan penelitian memakai Teknik eksplorasi kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa Metode penelitian kuantitatif bisa didefinisikan sebagai alat untuk mengamati populasi dan sebagai teknik eksplorasi berlandaskan pada filsafat positivisme

4. Hasil dan Pembahasan

Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu permintaan yang harus dipatuhi terlebih dahulu sebelum memakai analisis regresi agar model tersebut menjadi valid. Dalam pengujian ini salah satunya yaitu uji normalisasi.

Menurut (Ghozali, 2018) menjelaskan hingga uji normalisasi residual berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05 dengan menggunakan statistic kolmogorov-smirnv.

Di penelitian ini penulis memakai kolmogorov-smirnov test untuk membuktikan bahan yang diasiasi berdistribusi normal dan tidak normal dengan memakai SPSS 16 hasil oleh data sebagai berikut :

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33040074
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.226
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012
a. Test distribution is Normal		

Dari bahan yang telah dikerjakan penulis melalui SPSS dengan uji statistics kolmogorov-smirnov residual menciptakan nilai sig sejumlah 0,012 > 0,05 maka bisa diresepsikan ketika data residual berdistribusi normal.

Uji Kolerasi Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Berganda Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.939 ^a	.881	.871	1.38827	.881	83.554	4	45	.000

- a. Dependent Variabel :Predictors: Return Saham
 b. (Constant) Predictors : NPM,ROE,ROA,EPS

Dari bukti yang telah dikerjakan diatas dapat dilihat ketika nilai sig F change sejumlah 0,000 yang artinya 0,05 > sig F change artinya adanya kolerasi, dan tingkat keeratan tersebut dapat disimpulkan nilai R sebesar 0,939 dan menurut interpretasi yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2017) jika nilai R 0,80-1,000 jadi kolerasinya sangat kuat. Akhirnya dapat dipresepsikan bahwa variabel *return on asset*, *net profit margin*, *earning per share* dan *return on equity* secara simultan berhubungan dengan *return* saham, dan memiliki kolerasi yang sangat kuat.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 ^a	.881	.871	1.38827	1.613

- a. Preditors : (Constant), EPS, NPM, ROE,ROA
 b. Variable Dependent : RETURN SAHAM

Dari bukti diatas dijelaskan bahwa sumbangsih dari *Return on asset*, *Net Profit Margin*, *earning per share* dan *Return On Equity* memberi nilai sebesar 0,881 atau 88,1% ke *Return* saham,

sementara sisanya mempunyai nilai sejumlah 11,9% terpengaruh oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian sekarang.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.642	.251		2.560	.014		
	ROA	.036	.013	.709	2.842	.007	.042	23.570
	ROE	-7.119E-5	.000	-.168	-.696	.490	.045	22.050
	NPM	.000	.000	-1.154	-18.025	.000	.643	1.555
	EPS	.000	.004	.005	.062	.951	.424	2.361

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dalam bukti diatas menjelaskan bahwa:

1. Angka constant a sejumlah =0,642 menyatakan jika *Return on asset*, *Earning per share*, *return on equity*, *net profit margin* ada perubahan.
2. Variabel *Return on asset* (ROA) b_1 sebesar = 0,036 menyatakan bahwa adanya pengaruh positif.
3. *Return on equity* (ROE) b_2 sebesar = -7,119 menyatakan bahwa adananya pengaruh negatif.
4. *Net profit margin* (NPM) b_3 sebanyak = 0,000 menyatakan bahwa adanya pengaruh positif.
5. Pada varibel *eaning per share* (EPS) b_4 sebesar = 0,000 menyatakan bahwa adanya pengaruh positif.

Uji hipotesis

Hipotesis adalah memperkirakan tentang satu hal yang dijadikan untuk menggambarkan satu hal yang selalu diminta untuk menjalankan pengecekan” (Hidayat et al., 2019)

Uji parsial (t test)

Tabel 5. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.642	.251		2.560	.014		
	ROA	.036	.013	.709	2.842	.007	.042	23.570
	ROE	-7.119E-5	.000	-.168	-.696	.490	.045	22.050
	NPM	.000	.000	-1.154	-18.025	.000	.643	1.555
	EPS	.000	.004	.005	.062	.951	.424	2.361

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

1. Dari data diatas menunjukkan t hitung pada *Return On Asset* sejumlah 2,842 > t tabel 2,687 dan signifikansi (0,007 < 0,05), yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka bisa dipresepsikan bahwa (ROA) memiliki dampak yang signifikan pada *return* saham.
2. Dari data tabel diatas bahwa *return on equity* memiliki t hitung -0,696 < t tabel sejumlah 2,687 dan signifikansi (0,490 > 0,05) artinya bahwa H_0 diterima H_1 ditolak, dapat dipresepsikan bahwa (ROE) tidak mempunyai dampak signifikan pada *return* saham.

3. Dari data tabel diatas bahwa *net profit margin* mempunyai t hitung $-18,025 < t$ tabel 2,687 dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, bisa dipresepsikan bahwa (NPM) mempunyai dampak yang signifikan pada *return* saham.
4. Dari tabel diatas bahwa *earning per share* mempunyai t hitung sebesar $0,062 < t$ tabel sejumlah 2,687 dan signifikansi ($0,951 > 0,05$) artinya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat dipresepsikan bahwa *Earning per share* tidak mempunyai dampak yang signifikan kepada *Return* saham.

Uji Simultan (F test)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	644.132	4	161.033	83.554	.000 ^a
	Residual	86.728	45	1.927		
	Total	730.861	49			

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, NPM, ROA

b. RETURN SAHAM : Dependent Variable

Pada hasil uji F diatas, maka bisa disimpulkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, F_{hitung} sejumlah 83,554 $\geq F_{tabel}$ sebesar 2,42 dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), artinya adanya pengaruh secara signifikan secara berhubungan dari *Return on asset* (ROA), *Earning per share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) kepada *Return* saham.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Adanya pengaruh secara positif dan tidak mempunyai dampak signifikan dari *Return on asset* (ROA) kepada *return* saham, pada perusahaan sub sektor *healthcare* yang tercatat di BEI periode 2016-2020.
2. Adanya pengaruh secara negatif dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dari *Return on equity* (ROE) kepada *return* saham, pada perusahaan sub sektor *healthcare* yang tercatat di BEI periode 2016-2020.
3. Adanya pengaruh secara negatif tetapi mempunyai pengaruh yang signifikan dari *Net profit margin* (NPM) kepada *return* saham, pada perusahaan sub sektor *healthcare* yang tertulis di BEI periode 2016-2020.
4. Adanya pengaruh secara positif dan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan dari *Earning per share* (EPS) kepada *Return* saham pada perusahaan *healthcare* yang tertulis di BEI periode 2016-2020.

Daftar Pustaka

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 25*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, W. A., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Manajemen and Bussines (JOMB)*, 1,

48–58.

- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Liefman, & Sartono, A. (2017). *Administrasi Bisnis*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alabeta.
- Sujarweni, v. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan*. Penerbit ANDI.
- Tandelilin, E. (2016). *Pasar Modal: (Teori dan Aplikasi)*. Kanisius.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi* (G. Sudibyo (ed.)). PT Kanisius.
- Wagiran. (2013). *Metologi Penelitian : Teori dan Implementasi*. Deepublish.